

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Jalan merupakan suatu faktor yang menggerakkan sistem perekonomian di Indonesia. Mengingat sangat bermanfaat dan strategisnya jalan maka banyak pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah kota maupun pemerintah daerah untuk mendukung berjalannya perekonomian Indonesia. Mulai dari jalan pelosok desa sampai kota di rencanakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menggerakkan roda kehidupan.

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan melewati lalu lintas dari suatu tempat ke tempat yang lain. Arti lintasan disini dapat diartikan sebagai tanah yang diperkeras atau jalan tanah tanpa perkerasan, sedangkan lalu lintas adalah semua benda dan makhluk hidup yang melewati jalan tersebut baik kendaraan bermotor, tidak bermotor, manusia, ataupun hewan.

Permintaan akan jasa transportasi baru akan ada apabila ada faktor-faktor yang mendorongnya. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri melainkan tersembunyi di balik kepentingan yang lain. Permintaan akan jasa angkutan, baru akan timbul apabila ada hal-hal di balik permintaan itu, misalnya keinginan untuk rekreasi, keinginan untuk ke sekolah atau untuk berbelanja, keinginan untuk menengok keluarga yang sakit, dan sebagainya.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi yang cukup strategis dalam upaya pengembangan Ekonomi Nasional yang perlu didukung dengan adanya jalur pergerakan secara Nasional atau Internasional baik melalui transportasi darat, laut maupun udara. Hal ini perlu dilakukan guna mempromosikan dan memasarkan potensi andalan yang ada, jaminan investasi yang mantap, serta penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang dapat melayani pola pergerakan barang dan/atau orang dengan aman, nyaman dan lancar.

Khusus di Ruas Jalan Jatingaleh Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya kondisi dari permukaan jalan ini terbukti karena masih banyaknya jalan-jalan yang kondisinya rusak seperti adanya

lubang-lubang dan kondisi jalan yang bergelombang pada permukaan jalan tersebut, serta meningkatnya *volume* kendaraan pada pagi hari dan sore hari. Untuk itu perlu diadakan perbaikan dan pembuatan *underpass* di Jalan Jatingaleh yang dapat memperlancar perkembangan lalu lintas.

Dengan demikian maka perlu dilakukan evaluasi pada ruas jalan yang ada, serta prediksi untuk beberapa tahun mendatang, sehingga didapatkan suatu alternatif pemecahan yang selanjutnya untuk menentukan perencanaan sebagai solusi yang dapat menjamin peningkatan transportasi.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk merencanakan suatu perencanaan jalan, faktor utama yang harus di perhatikan adalah evaluasi suatu masalah yang terkait. Dalam hal ini masalah lalu lintas, situasi dan keadaan daerah yang akan dibangun yang berada di Jalan Jatingaleh. Alasan diperbaikinya jalan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kondisi permukaan jalan yang berlubang dan bergelombang.
2. Meningkatnya *volume* lalu lintas pada pagi hari dan sore hari, pada Ruas Jalan Jatingaleh yang merupakan akses jalan utama menuju Kota Semarang.
3. Melihat kondisi jalan yang kurang memadai dengan meningkatnya *volume* lalu lintas sehingga mengurangi keamanan dan kenyamanan pemakai jalan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Volume LHR rata-rata untuk menentukan jenis Jalan Jatingaleh Kota Semarang.
2. Merencanakan bentuk geometrik dari Jalan Jatingaleh Kota Semarang.
3. Menghitung tebal perkerasan konstruksi jalan lentur untuk umur rencana 10 tahun.

1.4. Batasan Masalah

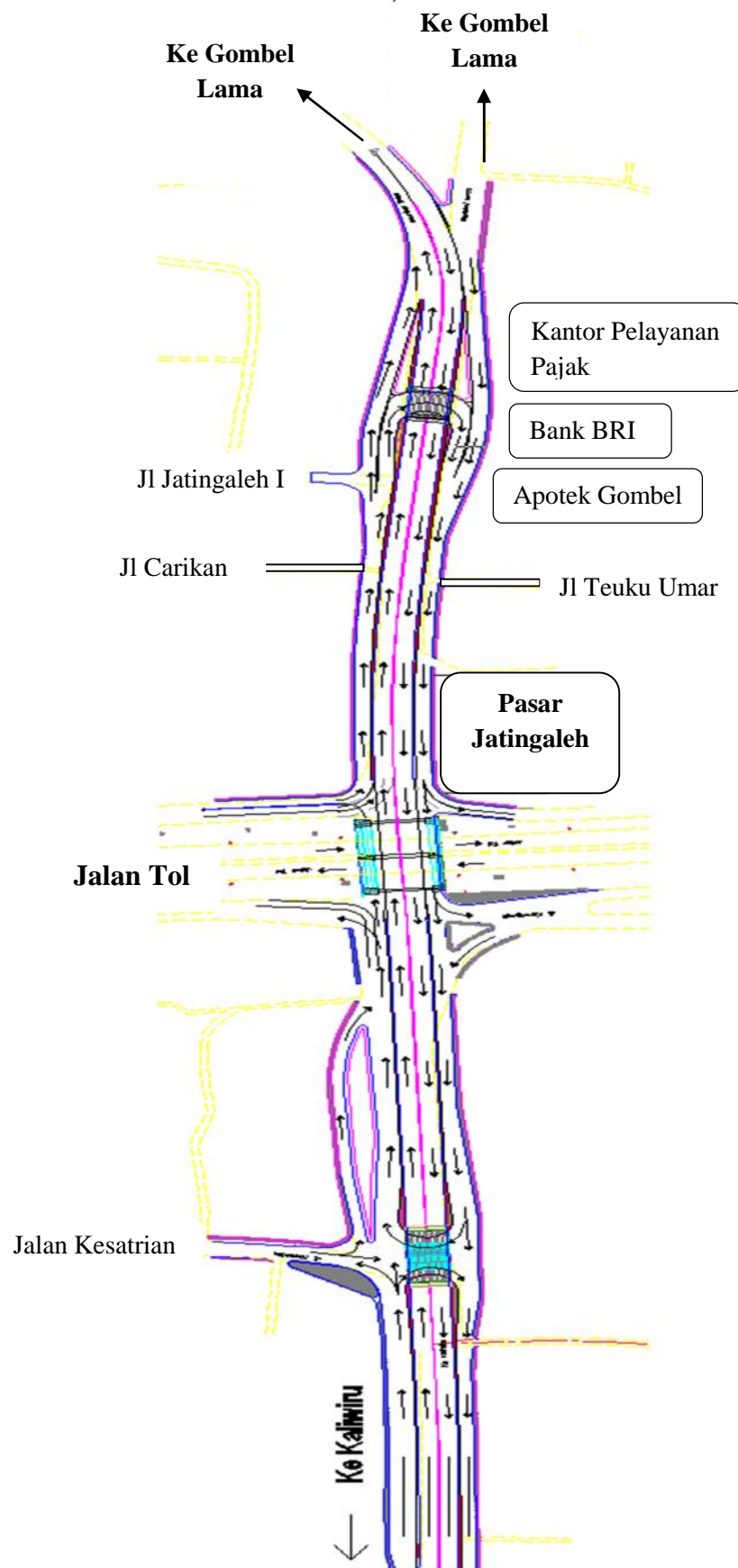
Agar penulisan ini dapat terarah dengan baik, maka dibuat batasan sebagai berikut :

1. Perencanaan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan perkerasan lentur.
2. Perencanaan saluran *drainase*.
3. Data-data yang digunakan adalah :

- a. Data-data LHR Jalan Jatingaleh Kota Semarang,
- b. Peta topografi Jalan Jatingaleh Kota Semarang,
- c. Data curah hujan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Semarang,

1.5.Lokasi Perencanaan

Lokasi pekerjaan terletak di Jalan Jatingaleh Kota Semarang.



Gambar 1.1 Denah Lokasi



Gambar 1.1 Lokasi Proyek

1.6.Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Perencanaan, Batasan Masalah, Lokasi Perencanaan, Teknik perencanaan, Sistematika penulisan laporan.

BAB II. DASAR TEORI PERENCANAAN

Tinjauan Pustaka meliputi Tinjauan umum, Klasifikasi jalan, Kendaraan Rencana, Kecepatan Rencana, Bagian-bagian Jalan, Alinemen Horisontal, Alinemen Vertikal, Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Diagram Alur Perencanaan Geometrik Jalan Raya, Diagram Alur Perencanaan Tebal Perkerasan.

BAB IV. PERENCANAAN GEOMETRIK JALAN DAN TEBAL PERKERASAN

Bab ini menguraikan tentang Perencanaan Geometrik Jalan dan Perencanaan Tebal Perkerasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN